

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA MATERI POKOK JURNAL KHUSUS UNTUK KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 JEMBER

Wahyu Eka Meidyanti¹, Sri Kantun¹, Tiara¹, Bambang Sutrisno¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
e-mail: cnmeidy20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* pada materi pokok jurnal khusus untuk kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Jember yang menarik dan efektif. Penelitian menggunakan model pengembangan *Four – D* dari Thiagarajan *et al* yang terdiri dari tahap *define, design, develop*. Validasi media pembelajaran dilakukan oleh tiga orang validator untuk menilai dari segi isi materi, desain media, dan bahasa. Subjek uji coba pada penelitian ini yaitu uji kelompok kecil pada 12 siswa XI Akuntansi 3 dan uji kelompok besar pada 36 siswa XI Akuntansi 1 (kelas kontrol) dan 35 siswa kelas XI Akuntansi 2 (kelas eksperimen). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk uji tingkat daya tarik media dan uji t untuk tingkat efektivitas. Hasil penelitian membuktikan bahwa media yang dikembangkan dikategorikan sangat menarik baik pada uji kelompok kecil dengan skor 87,66% maupun pada uji kelompok besar dengan skor sebesar 91,66%. Media pembelajaran yang dikembangkan terbukti efektif karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang ditunjukkan dengan hasil t hitung lebih dari t tabel yaitu, $9,301 > 3,98$ yang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* adalah media pembelajaran yang sangat menarik dan efektif serta mendukung proses pembelajaran mandiri dengan sistem dalam jaringan (*daring*) dibandingkan media pembelajaran berbasis TIK sebelumnya. Saran pengembangan lebih lanjut yaitu materi dan kebutuhan sasaran lebih diperluas sehingga dapat dilanjutkan hingga tahap penyebaran (*disseminate*).

Kata Kunci : Pengembangan, media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone*, jurnal khusus.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada era global sekarang ini perlu mengedepankan proses interaksi yang melibatkan siswa dan mengintegrasikan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Media pembelajaran berbasis TIK sangat beragam jenisnya seperti, media pembelajaran berbasis komputer dan media pembelajaran berbasis *mobile (m-learning)* (Rusman, 2013:40). Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran berbasis komputer kini mulai dapat digunakan melalui *smartphone* karena sistem operasi *smartphone* yang mendukung. Media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri karena materi pembelajaran dapat dipelajari melalui *smartphone*. Belajar mandiri berarti siswa mempunyai pilihan waktu untuk menentukan sendiri waktu belajarnya pada materi yang dipelajari dan tujuan belajar yang telah ditentukan (Mudjiman, 2019:30).

Media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* pada materi pokok jurnal khusus harus memiliki daya tarik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menurut BSNP (2014) daya tarik media pembelajaran berbasis TIK dapat dilihat tata letak materi, pemilihan warna, pemilihan jenis dan ukuran huruf, serta unsur audio maupun video yang variatif sehingga dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi. Media pembelajaran berbasis TIK juga harus efektif. Efektivitas media pembelajaran dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa (Arsyar, 2011:21-22). Media pembelajaran berbasis TIK yang selama ini digunakan di SMK Negeri 1 Jember belum memiliki daya tarik, sehingga siswa cenderung kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru akuntansi bahwa media pembelajaran yang digunakan sebelumnya pada materi pokok jurnal khusus yaitu *powerpoint*. Guru mata pelajaran yang mengatakan bahwa,

“Pakai *powerpoint*, Mbak. Saya membuatnya dengan mengambil materi yang ada di buku dan di *google*. Saya gabungkan, sehingga materi yang ada di *powerpoint* saya menjadi banyak dan memang tidak ada video pembelajarannya. Desain tata letaknya juga saya buat agar anak-anak bisa jelas membaca materinya dan tidak ada animasi-animasi atau yang lainnya. (B, 48 tahun) Menurut penuturan guru tersebut, saat menggunakan media *powerpoint* siswa kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung karena media pembelajaran belum dapat menarik perhatian siswa.

Media pembelajaran berbasis TIK juga harus efektif. Efektivitas media pembelajaran dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa (Arsyar, 2011:21-22). Namun, media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan oleh guru kelas XI Akuntansi di SMK Negeri Jember dinilai kurang efektif karena hasil belajar siswa masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumen hasil ulangan harian pada materi pokok jurnal khusus di kelas XI Akuntansi masih belum optimal, yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 76 atau kurang dari standar yang ditentukan. Akibatnya, guru harus menjelaskan materi pokok jurnal khusus berulang-ulang dan membutuhkan waktu 5 (lima) jam pelajaran, sementara alokasi waktu yang tercatat dalam RPP hanya 4 (empat) jam pelajaran.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK pada materi pokok jurnal khusus masih belum menarik, efisien, dan efektif. Media pembelajaran yang efektif sudah pasti media pembelajaran tersebut efisien karena apabila tujuan pembelajaran sudah tercapai maka, guru tidak perlu menjelaskan materi secara berulang-ulang (Hardianto, 2005:103). Oleh karena itu, perlu pengembangan media pembelajaran berbasis TIK pada materi pokok jurnal khusus untuk kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember menjadi media yang menarik dan efektif.

Media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* harus memiliki daya tarik. Daya tarik yang dimiliki media pembelajaran tersebut terletak pada karakteristik atau fitur-fitur disajikan, antara lain (1) KI & KD, yang berisi teks mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa; (2) materi jurnal khusus yang disajikan dalam bentuk video animasi; (3) kuis, sebagai soal latihan pada materi pokok jurnal khusus yang disajikan dengan pilihan ganda; serta (4) evaluasi. Fitur-fitur tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan (Arsyar, 2011:53).

Media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* dapat digunakan dengan mudah. Kemudahan tersebut menurut Quinn dalam Setaiawan (2017:7) yaitu media pembelajaran berbasis TIK dengan *smartphone* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, sehingga siswa dapat menggunakan media tersebut baik di dalam kelas maupun di rumah. Media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* tersebut berbentuk aplikasi yang bisa dikirim dan diunduh melalui *WhatsApp* atau *Google Drive* dan penggunaannya bersifat *offline* atau tidak memerlukan koneksi internet. Hal tersebut merujuk pada pendapat Arsyar (2011:50) bahwa media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* dapat mempermudah dan mempercepat guru dalam menyampaikan materi dan mengatasi keterbatasan waktu, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sehingga, media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* cocok digunakan untuk pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas, perlu pengembangan media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* pada materi pokok jurnal khusus untuk kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember agar menjadi media yang menarik dan efektif.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan *et al* (1974:1) yang terdiri dari tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun, dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan tidak disebarluaskan karena media pembelajaran yang dikembangkan sudah disesuaikan dengan

permasalahan dan karakteristik siswa di SMK Negeri 1 Jember. Oleh karena itu peneliti hanya melakukan hingga tahap *develop* saja. Media yang sudah dikembangkan kemudian di validasi menggunakan teknik analisis deksriptif. Validasi tersebut dilakukan dengan menghubungi para validator untuk menilai kelayakan media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* dari segi isi/materi, media, dan bahasa melalui *google form*.

Uji coba produk dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada kelompok kecil dan kelompok besar yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji coba kelompok kecil untuk mengukur tingkat daya tarik media pembelajaran menggunakan analisis deskriptif dan uji coba kelompok besar untuk mengukur tingkat daya tarik dengan analisis deskriptif dan mengukur efektivitas media pembelajaran menggunakan analisis uji t. Uji coba pada kelompok kecil dilakukan dikelas XI Akuntansi 3 dengan jumlah 12 siswa. Uji coba kelompok besar dilakukan setelah menguji homogenitas dan normalitas datanya pada siswa XI Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen yang sebelumnya telah dilakukan uji homogenitas dan normalitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan

Media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* memerlukan validasi dari para ahli untuk mengetahui penilaian, kritik, dan saran atas media yang dikembangkan dari segi isi/materi, media, dan bahasa agar dapat diuji cobakan pada kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember. Berikut hasil validasi media pembelajaran berbasis TIK dengan *smartphone*.

Tabel 1. Hasil Validasi Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan *Smartphone*

No.	Validasi	Komponen yang Direvisi			
		Presentase	Tahap 1	Presentase	Tahap 2
1.	Isi/Materi	82,5%	Penamaan akun, kesalahan tulis uraian materi, letak video, dan uraian soal teori.	92%	Sudah layak diuji cobakan.
2.	Media	80%	Judul materi pokok, <i>font</i> dan warna tulisan, dan uraian materi.	97%	Sudah layak diuji cobakan.
3.	Bahasa	90%	Konsistensi bahasa dan penggunaan kata depan.	93,3,%	Sudah layak diuji cobakan.

Perolehan persentase skor pada tahap I jika dilihat dari aspek kelayakan menurut Arikunto, S. (2010:145) bahwa media pembelajaran sudah layak diuji cobakan, namun perlu beberapa revisi sesuai saran yang diberikan oleh validator.

Perolehan persentase skor pada tahap II jika dilihat dari aspek kelayakan menurut Arikunto, S. (2010:145) berarti bahwa media pembelajaran berbasis TIK yang dapat digunakan melalui *smartphone* sudah sangat layak digunakan tanpa adanya revisi sehingga layak diuji cobakan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat daya tarik media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone*.

1) Tingkat daya tarik media pembelajaran berbasis TIK

Daya tarik media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* dapat dilihat dari respons yang diberikan siswa melalui angket yang disebar oleh peneliti secara *online*. Hasil presentase dari setiap indikator penilaian pada uji coba kelompok kecil (XI Akuntansi 3) belum maksimal yaitu dengan rata-rata keseluruhan sebesar 87,66%, namun hasil tersebut sudah masuk dalam kategori sangat menarik sehingga, sudah layak diuji cobakan pada kelompok besar.

Hasil presentase pada uji coba kelompok besar untuk masing-masing indikator mengalami peningkatan dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 91,66% dan masih dalam kategori sangat menarik. Semua indikator penilaian telah memenuhi kriteria media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* yang menarik.

Berikut tampilan media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* yang dikembangkan sudah memiliki tampilan yang berwarna:



Gambar 1. Memiliki navigasi yang sederhana



Gambar 2. Memiliki menu materi yang lengkap



Gambar 3. Mampu menyampaikan materi



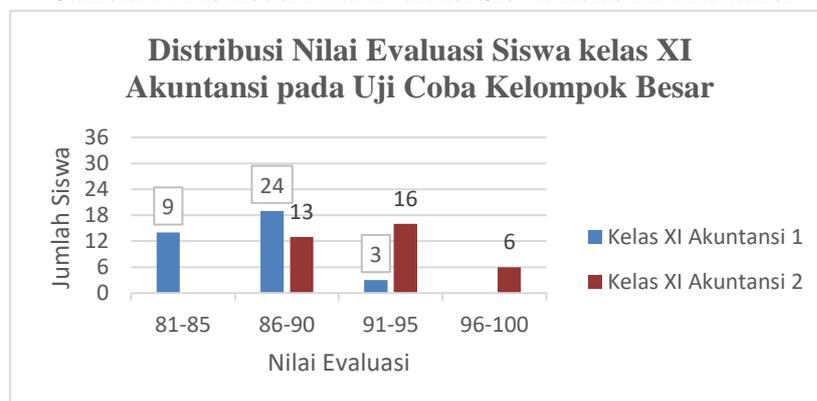
Gambar 4. Mengintegrasikan beberapa media

Berdasarkan uraian hasil respons siswa dan gambar tampilan media pembelajaran yang dikembangkan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* memiliki tingkat daya tarik yang tinggi bagi siswa.

2) Efektivitas media pembelajaran berbasis TIK

Tingkat efektivitas media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* diketahui melalui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pokok jurnal khusus yang diukur dengan soal evaluasi. Berikut nilai evaluasi siswa kelas XI Akuntansi pada materi pokok jurnal khusus:

Gambar 1. Distribusi Nilai Evaluasi Siswa Kelas XI Akuntansi



Gambar 1 menunjukkan bahwa distribusi nilai kelas XI Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol memiliki distribusi nilai 81 hingga 95 sedangkan kelas XI Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen memiliki distribusi nilai 86 hingga 100. Artinya, nilai evaluasi siswa kelas XI Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas XI Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai evaluasi dari siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* karena adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi jurnal khusus. Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan tersebut signifikan atau tidak sebagai berikut:

Gambar 2. Hasil Uji t Tes

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1,672	,200	-9,301	69	,000	-5,031	,541	-6,110	-3,952
	Equal variances not assumed			-9,281	66,866	,000	-5,031	,542	-6,113	-3,949

Hasil uji t test menurut gambar 2. menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol dan kelas

XI Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan hasil t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu $9,301 > 3,98$ atau dapat dilihat dari taraf signifikansi $0,000 < 0,050$. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* merupakan media yang efektif karena mampu menunjukkan peningkatan pemahaman siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peningkatan pemahaman siswa tersebut dapat dilihat dari soal evaluasi yang digunakan, yaitu berada pada level kognitif C1 hingga C4 sementara pada media pembelajaran berbasis TIK yang sebelumnya digunakan hanya pada level kognitif C1 dan C2.

Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* pada materi pokok jurnal khusus yaitu menghasilkan media pembelajaran yang sangat menarik dan efektif. Tingkat daya tarik media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* dikategorikan sangat menarik. Daya tarik yang paling menonjol pada media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* yaitu indikator kelima pada angket respons siswa, yaitu artistik media dan estetika. Artinya, tampilan media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* dibuat se-kreatif mungkin dengan menyesuaikan urutan tata letak materi, pemilihan warna *background* dan tulisan sehingga memiliki nilai estetika atau kemenarikan dan tidak membosankan sehingga menarik minat siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyar (2011:53) bahwa fitur-fitur pada media pembelajaran berbasis TIK dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara kepada siswa bahwa media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* memiliki tampilan dan fitur-fitur yang membuat siswa lebih mudah memahami materi pokok jurnal khusus karena pada media pembelajaran sebelumnya yang berupa ppt berisi teks saja (Y, 17 tahun).

Efektivitas media pembelajaran dapat tercapai salah satunya karena media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* memiliki daya tarik bagi siswa. Tampilan materi yang disajikan dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi jurnal khusus, sehingga tujuan pembelajaran lebih cepat tercapai. Efektivitas media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* diketahui dari rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa masih menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* pada materi pokok jurnal khusus merupakan media pembelajaran yang efektif yang ditunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa (Asyar, 2011:21-22).

Media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* juga memberikan kemanfaatan bagi siswa untuk proses pembelajaran secara mandiri karena memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi jurnal khusus. Hal ini dikarenakan dengan media pembelajaran berbasis TIK yang menggunakan *smartphone* dapat memenuhi kebutuhan siswa akan informasi atau materi terkait jurnal khusus secara mandiri dan praktis (Nursina, dkk. 2016:17). Oleh karena itu, efektivitas media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* sudah tercapai yang dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pokok jurnal khusus. Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara pada siswa XI Akuntansi 2 yang mengatakan bahwa,

“Desain medianya bagus Bu. Saya bisa terbantu memahami materi jurnal khusus. Dalam satu aplikasi sudah ada kolom, contoh transaksi, sampai pencatatan transaksi pada setiap jurnal. Baru sekarang belajar di rumah medianya pakai hp, Bu jadi merasa ada yang beda gitu. Cocok banget buat belajar di rumah apalagi karena ada *covid19* begini, Bu. Ngga perlu nunggu guru jelasin juga, semua ada di hp materinya.” (M, 17)

Media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* cocok digunakan untuk pembelajaran melalui sistem daring karena dalam media tersebut sudah dilengkapi dengan uraian materi, latihan soal, dan evaluasi terkait materi pokok jurnal khusus. Hal ini didukung oleh Darmawan (2012:342) bahwa media pembelajaran dengan *smatphone* mendukung proses pembelajaran jarak jauh yang dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja.

PENUTUP

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* pada materi pokok jurnal khusus untuk kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember yang berupa aplikasi digital dengan format (*apk*). Hal ini membuat siswa lebih mudah mempelajari materi jurnal khusus karena media tersebut dapat di-*install* pada *smartphone* masing-masing.

Media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* merupakan media pembelajaran yang sangat menarik karena memenuhi kriteria kemenarikan media pembelajaran, dan media pembelajaran yang efektif karena dapat meningkatkan pemahaman siswa, serta cocok digunakan untuk pembelajaran daring pada materi pokok jurnal khusus. Kelemahan media pembelajaran berbasis TIK menggunakan *smartphone* yaitu; 1) terbatas pada materi pokok jurnal khusus untuk kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember, 2) pembuatannya membutuhkan waktu yang lama dan menggunakan bahasa pemrograman. Saran pengembangan lebih lanjut yaitu materi dan kebutuhan sasaran lebih diperluas sehingga dapat dilanjutkan hingga *disseminate* (penyebaran) agar subjek uji coba tidak hanya sebatas satu kelas dalam satu sekolah dan materi yang dikemas tidak hanya terbatas pada materi pokok jurnal khusus saja.

DAFTAR PUSTAKA

Hendar & Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

- Kartasa Arsyar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP).
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hardianto, Deni. 2005. Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. Vol. 1
- Muawanah, U., dan Poernawati, F. 2008. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid I untuk SMK*. Jakarta: BSE.
- Mudjiman, Haris. 2019. *Belajar Mandiri*. Semarang: Universitas Sebelas Maret.
- Nursina, La Ode M.U., dan Joko. 2016. Penggunaan *Smartphone* Dalam Mengembangkan Pola Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Y. A. 2017. *Belajar Android Menyenangkan (Membuat Konten Media Pembelajaran Berbasis Android)*. Surabaya: PT Cipta Media Edukasi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.poeetra. 2005. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Cetakan kedua. Jakarta: Bina Adiaksara
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Pemerintah Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award. Lembaran RI Tahun 2006 No. 07. Jakarta : Sekretariat Negara.